

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pasar Modern BSD City, merupakan sebuah pusat perbelanjaan yang terletak strategis di kawasan BSD, merupakan salah satu properti yang berada di bawah naungan Sinarmas Land. Tempat ini menawarkan berbagai macam fasilitas dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dari berbagai latar belakang. Dengan arsitektur yang menggabungkan elemen modern dan tradisional, pasar ini tidak hanya menjadi tujuan belanja tetapi juga destinasi wisata kuliner dan rekreasi. Keberagaman *tenant* yang ada, mulai dari toko-toko retail, hingga restoran, memberikan pengalaman berbelanja yang lengkap dan memuaskan. Selain itu, Pasar Modern BSD City juga dikenal karena kebersihannya dan pengelolaannya yang profesional, menjadikannya salah satu pusat perbelanjaan paling populer dan terpercaya di kawasan BSD.

Namun, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pengunjung masih sering menghadapi kesulitan dalam menavigasi area Pasar Modern BSD City. Kesulitan ini terutama disebabkan oleh luasnya area pasar yang membuat orientasi menjadi menantang bagi banyak pengunjung. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa beberapa papan petunjuk yang telah dipasang di Pasar Modern BSD City belum sepenuhnya optimal dalam membantu pengunjung menemukan jalan mereka. Beberapa papan petunjuk ditempatkan di lokasi yang kurang strategis atau tersembunyi, sehingga sulit terlihat oleh pengunjung. Selain itu, ukuran papan petunjuk yang terlalu kecil juga menjadi masalah, karena tulisan pada papan tersebut tidak cukup besar dan jelas untuk dibaca dari jarak yang wajar. Hal ini menyebabkan banyak pengunjung merasa kebingungan dan memerlukan lebih banyak waktu untuk menemukan fasilitas atau ruangan yang mereka cari.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, ditemukan juga beberapa permasalahan lain dari sudut pandang yang berbeda. Salah satu permasalahan yang muncul adalah masih minimnya *signage* yang berisi larangan - larangan tertentu, sehingga pengunjung sering kali bertindak semena - mena ketika berada di area pasar. Kurang maksimalnya *signage* mengenai aturan-aturan yang harus diikuti oleh pengunjung membuat kepatuhan terhadap peraturan menjadi rendah. Selain itu, visual yang ada saat ini masih kurang efektif dalam membantu pengunjung untuk menavigasi area pasar yang luas. Papan - papan petunjuk yang ada tidak dirancang dengan baik, sehingga tidak memberikan panduan yang memadai bagi pengunjung untuk menemukan lokasi - lokasi tertentu dengan mudah. Penempatan yang kurang strategis dan desain yang tidak menarik perhatian membuat papan - papan ini sering kali diabaikan oleh pengunjung.

Lebih jauh lagi, banyak *signage* yang dibuat seadanya tanpa memperhatikan aspek-aspek penting seperti ukuran, warna, dan keterbacaan. Informasi yang disampaikan melalui *signage* tersebut tidak sepenuhnya tersampaikan dengan baik kepada pengunjung karena desain yang kurang optimal. Hal ini menyebabkan kebingungan dan ketidaknyamanan bagi pengunjung yang mencoba mencari informasi atau arahan tertentu di dalam pasar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa perlu ada peningkatan signifikan dalam hal penyediaan dan desain *signage* di Pasar Modern BSD City. Dengan memperbaiki dan menambah *signage* yang ada, serta memastikan informasi yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti, pengalaman berkunjung ke pasar ini dapat ditingkatkan secara signifikan.

Maka dari itu, perancangan *signage* untuk Pasar Modern BSD City akan penulis lakukan untuk membantu mengoptimalkan *signage* yang ada. Sebelum memasuki tahap perancangan, akan dilakukan terlebih dulu pengumpulan data dari observasi, wawancara kepala pasar, petugas keamanan, pengunjung dan menyebarkan kuesioner. Setelah pengumpulan data telah dirasa cukup, mulai dilakukan tahap *brainstorming*, untuk menentukan *keyword* dan *big idea* yang selaras dengan perancangan.

Sebagian besar ide dan konsep perancangan *signage* yang penulis lakukan berasal dari logo Pasar Modern BSD City itu sendiri. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan identitas dari Pasar Modern BSD City. Perancangan warna, tipografi, piktogram, dan yang lainnya juga dibuat dengan menggunakan konsep yang sama demi menciptakan keselarasan setiap desain *signage* yang dibuat. Pada perancangan ini, dapat dilihat dari hasil pengumpulan data bahwa diperlukan adanya *signage* dengan tipe *orientation signage*, *directional signage*, *identification signage*, dan *regulatory signage*. Dalam merancang *orientation signage*, diperlukan ilustrasi denah dari keseluruhan Pasar Modern BSD City untuk memudahkan pengunjung dalam mengidentifikasi area pasar dengan mudah. Denah dari pasar telah berhasil penulis dapatkan dari kepala pasar yang kemudian penulis modifikasi menjadi ilustrasi. *Directional signage* perlu dibuat untuk memberi petunjuk arah tujuan, *identification signage* berfungsi sebagai memberikan informasi nama fasilitas umum, dan *regulatory signage* yang berguna untuk menginformasikan larangan yang berlaku di area pasar. Setelah semua proses perancangan *signage* telah berhasil dibuat, mulai dibuatlah *signage manual book* sebagai *guideline* dalam penggunaan *signage* yang telah penulis buat.

Dengan adanya perancangan *signage* yang lebih baik ini, penulis berharap dapat membantu meminimalisir berbagai permasalahan yang sering dihadapi pengunjung dalam menavigasi area pasar, mengorientasi diri mereka, memahami informasi yang tersedia, serta mengidentifikasi ruangan atau fasilitas lainnya dengan lebih mudah. Perancangan *signage* yang efektif diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga mengurangi kebingungan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung selama berada di Pasar Modern BSD City. Selain itu, dengan adanya *signage* yang dirancang dengan baik, tidak hanya pengunjung yang akan mendapatkan manfaatnya, tetapi juga para *staff* pasar. Mereka akan merasakan kemudahan dalam memberikan informasi dan arahan kepada pengunjung. Dengan demikian, keseluruhan pengalaman berkunjung ke Pasar Modern BSD City akan menjadi lebih menyenangkan dan efisien, menciptakan kesan positif yang melekat di benak

pengunjung dan *staff*. Penulis juga berharap bahwa perancangan *signage* yang baik ini akan memberikan ciri khas tersendiri bagi Pasar Modern BSD City, sehingga membedakannya dari pusat perbelanjaan lainnya. *Signage* yang memiliki desain unik dan informatif dapat menjadi salah satu daya tarik pasar, memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik dan berkesan bagi semua pihak yang terlibat.

5.2 Saran

Pada perancangan *signage*, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan terutama dari masukan – masukan yang telah di dapatkan dari hasil kuesioner dan *beta test* yang telah dilakukan. Dan disaat sebelum melakukan perancangan, perlu dilakukan riset yang mendalam demi menemukan urgensi yang akurat. Hal ini dilakukan supaya dari masalah yang telah ditemukan, bisa ditemukan pula solusi atas masalah tersebut. Selain itu, yang terpenting pada saat melakukan perancangan adalah harus menguasai topik yang telah diputuskan, hal ini tentunya akan mempermudah perancangan untuk kedepannya. Memilih narasumber yang tepat juga perlu dilakukan agar tidak membuang banyak waktu perancangan karena dapat menghambat proses yang akan dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan hasil dari *beta test* yang telah dilakukan, didapatkan beberapa saran terhadap hasil akhir *signage* yang telah penulis buat. Masukan yang didapatkan adalah penggunaan *supergraphic* yang tidak perlu dilakukan, bentuk dari *regulatory signage* yang seharusnya dibuat *rounded* seperti bentuk *signage* lainnya, memperbanyak warna merah pada bentuk maupun *pictogram*, dikarenakan warna merah adalah warna yang paling banyak ditemukan pada logo Pasar Modern BSD City.

Saran yang didapatkan akan penulis jadikan sebagai bahan evaluasi dalam merancang *signage* ke depannya. Penulis akan memperhatikan setiap masukan dengan seksama untuk memastikan bahwa desain *signage* yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dan *staff*. Dengan demikian, diharapkan *signage* yang baru dapat memberikan panduan yang lebih jelas, mudah dipahami, dan efektif dalam membantu navigasi serta orientasi di area Pasar Modern BSD

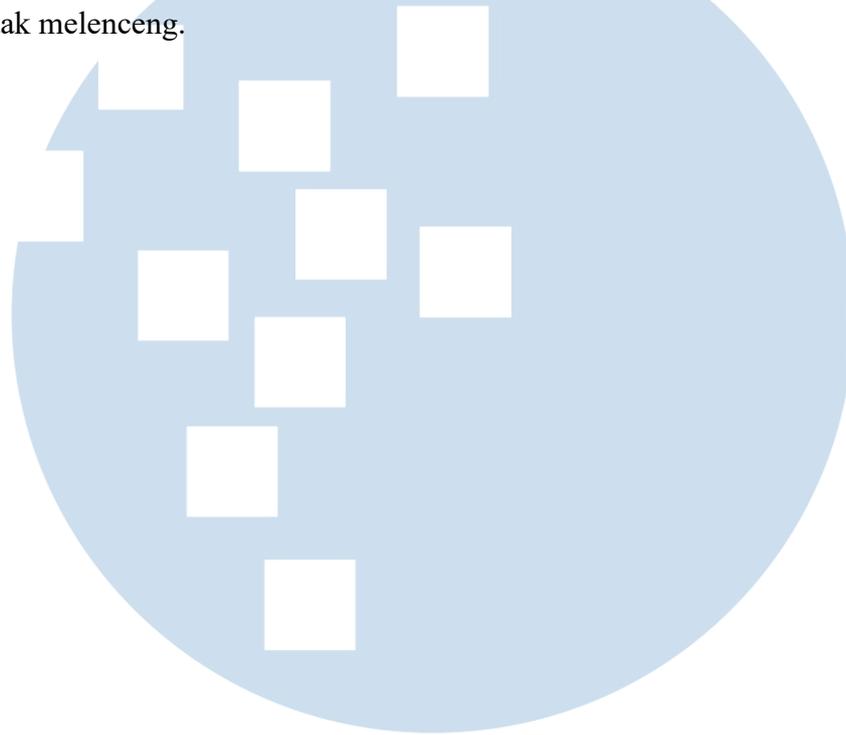
City. Evaluasi ini juga akan membantu penulis dalam menciptakan *signage* yang tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki nilai estetika yang menambah identitas dan daya tarik pasar.

Penulis juga mendapatkan saran terkait *signage* yang berada pada area luar dari Pasar Modern BSD City. Sebaiknya, *signage* yang berada di area luar, seperti *signage* yang ada di area parkir menggunakan stiker *fluorescent*. Penggunaan stiker berbahan *fluorescent* adalah supaya pada malam hari, stiker bisa memantulkan cahaya sehingga *signage* dapat tetap terlihat dengan jelas di malam hari. Selain itu, berdasarkan masukan yang diterima, *orientation signage* yang telah dibuat akan mengalami perubahan. Larangan – larangan yang ada pada *orientation signage* akan dihilangkan dikarenakan posisinya yang terlalu ke bawah sehingga akan sulit untuk terbaca.

Dalam perancangan *signage* juga, alangkah lebih baiknya untuk dilakukan pengukuran terlebih dahulu sebelum memulai untuk merancang *signage*. Yang perlu diukur meliputi jarak dan lebar jalan di bagian dalam Pasar. Hal ini bertujuan untuk memperkirakan ukuran *font* agar dapat terbaca dari kejauhan. Selain itu didapatkan masalah mengenai *signage* yang dibuat masih kurang menggambarkan ciri khas dari Pasar Modern BSD City. Hal ini bisa terjadi karena identitas dari Pasar Modern BSD City itu sendiri masih belum terlalu jelas dan hanya bisa mengandalkan dari logo Pasar Modern BSD City sehingga pada perancangan *signage* ini masih belum bisa sepenuhnya menonjolkan identitas dari pasar karena acuan yang terbatas.

Masalah lain yang ditemukan pada perancangan *signage* ini adalah, komunikasi antara desainer dan vendor. Dalam perancangan *signage*, komunikasi perlu di perhatikan agar tidak terjadi salah paham antara kedua belah pihak. Pada perancangan *signage* untuk Pasar Modern BSD City ini, terjadi salah paham pada bentuk dan warna final *signage*. Bentuk yang penulis rancang tidak sesuai dengan hasil akhir *signage*. karena pada konsepnya, penulis membuat bagian biru pada *signage* menonjol, namun hasil akhir yang di produksi rata dan tidak sesuai konsep. Warna juga perlu diperhatikan karena, warna yang dihasilkan bisa

berbeda dari konsep yang telah dibuat. Oleh karena itu, komunikasi antar perancang dan vendor sangat perlu diperhatikan agar hasil produksi yang dihasilkan baik itu bentuk, warna, dan ukuran akan sesuai konsep perancangan, dan tidak melenceng.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA